

**PRONOMINA DALAM BAHASA JERMAN
DAN BAHASA SELARU
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

JURNAL SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sastra*

Oleh:

Modesta Estadina Masrikat

110913005

Jurusan Sastra Jerman



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2018**

ABSTRAKTION

In dieser Untersuchung wird über das Personalpronomen und das Possesivpronomen in der Deutschen und der Selaru Sprache gesprochen. Diese Untersuchung ist eine kontrastive Analyse und hat das Ziel, um die Gleichheit und Unterschiede des Personalpronomens und Possesivpronomens in der Deutschen und Selaru Sprache zu identifizieren, zu klasifizieren, zu analysieren, und zu beschreiben.

In dieser Untersuchung benutzt die Schreiberin deskriptive Methode. Als die theoretische Grundlage verwendet die Schreiberin die Meinung von Griesbach (1981) und Zabrocki (1980).

Die Datenquelle der Selaru Sprache werden durch das Gespräch mit der Informan aus Selaru Insel und die Datenquelle der Deutschen von einige deutschen grammatischen Bücher genommen.

Als Schlußfolgerung findet die Schreiberin, dass es die Gleichheit und die Unterschiede zwischen der Deutschen und Selaru Sprache gibt.

*Schlüsselwörter : Pronomina Deutsche sprache und Selaru Sprache
kontrastive Analyse*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bahasa menjadi hal penting dalam kehidupan manusia karena bahasa berperan sebagai alat komunikasi manusia dalam kehidupan sosial bermasyarakat. pentingnya bahasa sesuai dengan pendapat Gross (1998:20) yang mengemukakan bahwa bahasa adalah sarana komunikasi yang paling penting.

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa (O,Grady und Dobravolsky, 1992:1). Dalam linguistik terdapat dua aspek penting, yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Aspek eksternal yaitu hubungan antara linguistik dengan disiplin ilmu lainnya, antara lain Sociolinguistik (ilmu yang mempelajari tentang ragam bahasa yang digunakan dalam masyarakat), Psikolinguistik (ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara perilaku berujar dengan proses berpikir), dan Etnolinguistik (ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan budaya). Sementara aspek internal bahasa adalah unsur-unsur yang terdapat dalam struktur intern bahasa itu sendiri yang dapat dikaji dari bidang Fonologi (ilmu yang mempelajari tentang sistem dan struktur bunyi). Morfologi (ilmu yang mempelajari tentang morfem dalam pembentukan kata), Sintaksis (ilmu yang mempelajari tentang kata dalam membentuk frase, klausa, dan kalimat), dan Semantik (ilmu yang mempelajari tentang makna) (Aarts 1982:20).

Bahasa Selaru merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan oleh penduduk yang berasal dari enam desa di pulau Selaru, dan kampung-

kampung lain di kepulauan Tanimbar, Kabupaten Maluku Tenggara Barat Propinsi Maluku Indonesia. (<http://www.selaru.net/indo/> bahasa-selaru.)

Enam desa tersebut yang menggunakan bahasa Selaru, yaitu: desa Kandar, desa Lingat, desa Fursuy, desa Ilyasa, desa Weraing dan desa Namtabun. Fokus penelitian ini pada desa Kandar dengan penduduk berjumlah kurang lebih 1.751 orang. Di desa tersebut, bahasa Selaru hanya digunakan oleh para orang tua dalam komunikasi sehari-hari. Selain bahasa Selaru, mereka menggunakan pula bahasa Melayu Maluku dan bahasa Indonesia. Sebaliknya, kaum muda desa Kandar sangat jarang menggunakan bahasa Selaru dan lebih memilih bertutur dengan bahasa Melayu Maluku. selain itu pula, bahasa Selaru digunakan dalam upacara-upacara keagamaan ataupun upacara tradisional seperti pesta pernikahan adat.

Griesbach (1981:49-58) menyatakan bahwa pronomina atau kata ganti terdiri dari kata ganti orang, kata ganti refleksif, kata ganti penanya, kata ganti demonstratif, kata ganti relatif, dan kata ganti milik atau kepunyaan.

2. Masalah

Masalah -masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana bentuk dan fungsi kata ganti orang (pronomina persona) dan kata ganti milik (pronomina posesif) dalam bahasa Jerman dan bahasa Selaru?
- 2) Apa persamaan dan perbedaan kata ganti orang dan kata ganti milik dalam bahasa Jerman dan bahasa Selaru?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

- 1) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk dan fungsi kata ganti orang dan kata ganti milik dalam bahasa Jerman dan bahasa Selaru.
- 2) Menganalisis dan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan kata ganti orang dan kata ganti milik dalam bahasa Jerman dan bahasa Selaru.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Sebagai manfaat teoritis, penulis berharap bahwa penelitian ini akan sangat berguna untuk pengembangan linguistik pada tataran sintaksis.

Sebagai manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau pihak lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang kata ganti orang dan kata ganti kepunyaan dengan objek bahasa yang berbeda.

5. Tinjauan Pustaka

Berikut ini beberapa penelitian mengenai kata ganti orang dan kata ganti milik yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado. antara lain:

1). “Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado : suatu Analisis Kontrastif” yang ditulis oleh Nikmah Rahman (1999). Penelitiannya menitikberatkan pada persamaan dan perbedaan kata ganti orang dalam kedua bahasa tersebut. Dalam penelitiannya, Rahman menggunakan teori dari Randolph dan Sidney Ia menyimpulkan bahwa bentuk dan fungsi kata ganti orang dalam bahasa Inggris memiliki kesamaan dengan bahasa Melayu Manado. Kata ganti orang ketiga tunggal dalam bahasa Inggris dibedakan menurut jenis kelaminnya (maskulin, feminin, dan netral), sedangkan bahasa Melayu Manado memiliki bentuk yang sama dan tidak ada ciri pembeda menurut jenis kelamin.

2). “ Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan bahasa Tanimbar : Suatu Analisis Kontrastif “ oleh Naranmasse Jovan (2010). Dalam penelitiannya ini, penulis menggunakan teori Bloomfield (1933:255) yang menyatakan bahwa kata ganti adalah kata yang digunakan untuk menggantikan orang, termasuk benda. Kata ganti dalam bahasa Inggris dinyatakan dalam bentuk yang didasarkan pada jumlah, orang dan gender, sedangkan obyek fungsi dapat berupa kata sifat dan kata ganti kepunyaan.

3). “ Kata Ganti Orang bahasa Inggris dan bahasa Klabra Suatu Analisis Kontrastif “ yang ditulis oleh Marar Esau (2016). Penelitiannya difokuskan secara kontrastif pada persamaan dan perbedaan kata ganti orang dalam kedua bahasa tersebut, Dalam penelitiannya, Marar menggunakan teori Murphy yang mengemukakan bahwa kata ganti orang adalah kelas kata heterogen dengan fungsi kata ganti sebagai subyek dan objek dalam kalimat.

Semua penelitian tersebut di atas difokuskan pada analisis kontrastif. Yang membedakan penelitian semula dengan penelitian penulis, bahwa belum ada mahasiswa Jurusan Sastra Jerman Fakultas Ilmu Budaya di Universitas Sam Ratulangi yang meneliti tentang kata ganti orang dan kata ganti milik dalam bahasa Jerman dan bahasa Selaru yang menggunakan teori Griesbach dan Zabrocki.

6. Landasan Teori

Sebagai landasan teori dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Griesbach (1981) dan teori Zabrocki (1980) sebagai berikut:

1. Griesbach (1981:49-58) dalam bukunya *Deutsche Grammatik im überlick* menyatakan bahwa kata ganti terdiri dari kata ganti orang, kata ganti refleksif, kata ganti penanya, kata ganti demonstratif, kata ganti relatif, dan kata ganti kepemilikan. Kata ganti orang menunjuk kepada pembicara atau kelompok pembicara yang mewakili orang pertama, kedua, orang atau benda yang dibicarakan disebut orang ketiga. Kata ganti kepemilikan mengacu pada keanggotaan kepemilikan atau hak pemilik, kata ganti orang dan kepemilikan memiliki fungsi dalam kalimat sebagai subjek dan objek . Subjek menamai tema pesan, dan selalu nominatif, sementara objek menamai orang dan benda. Konsep atau fakta yang didasari dengan subjek kejadian benda yang digambarkan , objek dibedakan menurut indikator fungsi objek akusatif objek asli, objek genetik, preposisi objek.

2. Zabrocki (1980:633) mengemukakan bahwa tata bahasa konfrontatif akan menjadi semacam tata bahasa komparatif yang sinkron. Tugas mereka adalah mendeskripsikan baik persamaan dan perbedaan antara bahasa yang ditetapkan antara dua bahasa. Tata bahasa kontrastif menjadi lebih terbatas daripada tata bahasa konfrontatif.

7. Metode dan Teknik

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Djajasudarma (2010:9) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah metode untuk membuat deskripsi data forensik yang sistematis, faktual, dan akurat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap berikut:

1. Persiapan

Sebagai langkah awal, penulis melakukan tinjauan pustaka dengan membaca buku Tata Bahasa Jerman, buku-buku teori tentang morfologi dan sintaksis yang berkaitan dengan kata ganti orang, dan kata ganti kepemilikan. Selanjutnya, penulis memilih teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Pengumpulan Data

Data dalam bahasa Selaru dikumpulkan dengan cara mewawancarai tiga informan utama yang merupakan penutur asli yang tinggal di pulau Tanimbar dan beberapa informan pendamping yang tinggal di kota Manado. Informan yang di wawancarai berusia antara 40-60 tahun dan dapat berbahasa Selaru dengan baik.

Data dalam bahasa Jerman dikumpulkan dari buku-buku teks berbahasa Jerman seperti:

- *Lehr und Übungsbuch der Deutschen Gramatik* karya Dreyer Schmidt
- *Deutsche Grammatik im Überblick* karya Heinz Griesbach
- *Einführung in die germanistische Linguistik* karya Harro Gross.
- *A. Grammar of contemporary German* Karya Luscher R. Roland dan Schäpers.
- *Studio d B1 Deutsch als Fremdsprache* karya Funk H, Christina K, Silke D, Britta W, Niemman und Carla C.

3. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi menurut bentuk dan fungsinya kemudian dikontraskan dengan menggunakan teori dari Zabrocki (1980) dan Griesbach (1981).

II. KATA GANTI ORANG DALAM BAHASA JERMAN DAN BAHASA SELARU

2.1 Kata ganti orang adalah kata yang dipakai untuk menggantikan orang pertama, kedua, atau ketiga baik tunggal maupun jamak. Kata ganti ini dapat berfungsi sebagai subyek maupun obyek dalam kalimat.

2.1.1 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Pertama Tunggal (*Ich*)

contoh pemakaiannya dalam kalimat bahasa Jerman:

- *Ich helfe den Schülern*

‘saya membantu para siswa’.

- *Ruf mich für einen Moment an*

‘Telepon saya sebentar’

2.1.2 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Pertama Jamak (*wir*)

- *Wir danken dem Fresta*

‘kami berterima kasih kepada Fresta’.

2.1.3 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Kedua Tunggal (*du*)

- *Was suchst du den jetzt schon wieder?*

‘apa yang kamu cari lagi’

2.1.4 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Kedua Jamak

- *Ihr habt uns toll geholfen*

‘kalian sudah banyak membantu kami’

2.1.5 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal (*er,sie,es*)

- *Er mag keinen Kaffee*

‘Dia (lk) tidak suka kopi’

- *Sie schreibt einen Brief*

‘Dia (prp) menulis sebuah surat’

- *Es ist jetzt viertel nach zwei*

‘sekarang waktu menunjukkan pukul 2.15’

2.1.6 Bentuk dan Fungsi Orang Ketiga Jamak (*sie*)

- *sie sind meine gute Schüler*

‘mereka murid-murid saya yang baik

2.2 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Milik Dalam Bahasa Jerman

Bentuk kata ganti milik adalah kata ganti yang berfungsi untuk menyatakan kepemilikan suatu benda atau padanan kata benda.

2.2.1 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Milik Orang Pertama Tunggal

contoh pemakaiannya dalam kalimat:

- *wo ist mein paß?*

‘di mana paspor saya?’

2.2.2 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Milik Orang Pertama Jamak (*unser*)

- *Unsere Wohnung hat vier Zimmer*

‘tempat tinggal kami ada empat kamar’

2.2.3 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Milik Orang Kedua Tunggal (*Dein*)

- *Ist das deine neue Tasche?*

‘apakah semua itu tas-tas barumu?’

2.2.4 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Milik Orang Ketiga Tunggal

- Ihr Geschäft liegt in der Innenstadt*
 ‘tokonya terletak ditengah kota’
- 2.2.5 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Milik Orang Ketiga Jamak**
- ihre Hobbies sind Tennis, Ski und Fußball
 ‘Hobi mereka adalah tennis, ski dan sepak bola’?
- 2.3 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang dalam Bahasa Selaru**
 Dalam bahasa Selaru terdapat tujuh bentuk kata ganti orang berfungsi sebagai subyek dan obyek dalam kalimat.
- 2.3.1 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Pertama Tunggal**
- Yau kdagin o.
 ‘Saya menyukai anda.’
- 2.3.2 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Pertama Jamak**
-Aram mbyai boare bolbol ne
 ‘kami pergi ke kebun pagi ini’
- 2.3.3 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Kedua Tunggal**
-O mugita aram tisegye bolbolne
 ‘kau menunggu kami dirumah pagi ini.’
- 2.3.4 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Kedua Jamak**
-Bolbolo yau kbati gal e ma titgubak
 ‘Besok saya menjemput kalian untuk beribadah.’
- 2.3.5 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal**
- 2.3.5.1 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal (Maskulin)**
-Wamwan nege istop ma myasu
 ‘Dia berhenti merokok’
- 2.3.5.2 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal (Feminin)**
-Wahmet ne tyulis surat ti wamanige
 ‘Dia menulis surat untuk kekasihnya.’
- 2.3.6 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Ketiga Jamak**
-Sir bolehma rmai wasikw segye bolbol
 ‘Mereka bole mengunjungi rumahku besok.’

III. PERSAMAAN DAN PERBEDAAN KATA GANTI ORANG DAN KATA GANTI MILIK BAHASA JERMAN DAN BAHASA SELARU

Setelah diadakan analisis pada bab sebelumnya antara kata ganti orang dan kata ganti milik bahasa Jerman dan bahasa Selaru, maka penulis menemukan adanya persamaan dan perbedaan. Hal ini dapat dilihat pada uraian berikut:

3.1 Bentuk Kata Ganti Orang

Dalam bahasa Jerman terdapat enam jenis kata ganti orang yaitu: kata ganti orang pertama tunggal, kata ganti orang pertama jamak, kata ganti orang kedua tunggal, kata ganti orang kedua jamak, kata ganti orang ketiga

tunggal (dalam bentuk maskulin, feminin, dan netral) dan kata ganti orang ketiga jamak.

Dalam bahasa Selaru terdapat tujuh jenis kata ganti orang yaitu: kata ganti orang pertama tunggal, kata ganti orang pertama jamak, kata ganti orang kedua tunggal, kata ganti orang kedua jamak, kata ganti orang maskulin, kata ganti orang feminin, kata ganti orang ketiga jamak.

3.1.1 Persamaan

Bahasa Jerman dan bahasa Selaru sama-sama memiliki jenis kata ganti orang. Semua jenis kata ganti orang dapat berfungsi sebagai subyek dan obyek. Bahasa Jerman dan bahasa Selaru juga memiliki bentuk subjek dan objek yang berbeda dalam pemakaian.

3.1.2 Perbedaan

Bahasa Jerman memiliki bentuk Nominativ, Akkusativ, dan Dativ sedangkan bahasa Selaru tidak memiliki bentuk-bentuk tersebut. Kata ganti orang dalam bahasa Selaru hanya menempati fungsi sebagai subjek dan obyek dalam kalimat saja.

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah diuraikan pada bab sebelumnya tentang kata ganti orang dan kata ganti milik dalam bahasa Jerman dan bahasa Selaru sesuai dengan bentuk dan fungsinya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Dalam Bahasa Jerman Kata ganti orang dalam bahasa Jerman memiliki bentuk Nominativ, Akkusativ, dan Dativ. Kata ganti orang *ich, du, er, sie, es, wir, ihr, sie* dan *Sie* merupakan bentuk Nominativ dan berfungsi sebagai subjek

Kata ganti orang *mich, mir, dich, dir, ihn, ihm, sie, ihr, es, euch, sie, ihnen* merupakan bentuk Akkusativ dan Dativ berfungsi sebagai objek.

b. Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Milik Dalam Bahasa Jerman. Kata ganti milik dalam bahasa Jerman memiliki bentuk Nominativ, Akkusativ dan Dativ. Kata ganti milik *mein, dein, sein, ihr, unser euer, ihr (pl)*, merupakan bentuk Nominativ dan berfungsi sebagai subjek. Kata ganti milik *meinen, deinen, seinen, ihren, unseren, eueren, ihren (pl)* berfungsi sebagai objek Akkusativ yang mengikuti kata benda maskulin yang berartikel *der*.

Kata ganti milik *meine, deine, seine, ihre, unsere, euer, ihrem (pl)*, berfungsi sebagai objek Akkusativ yang mengikuti kata benda feminin yang berartikel *die*.

Kata ganti milik *mein, dein, sein, ihr, unser, euer, ihr (pl)* berfungsi sebagai objek Akkusativ mengikuti kata benda netral yang berartikel *das*.

Kata ganti milik *meinem, deinem, ihrem, euerem, ihrem (pl)* berfungsi sebagai objek Dativ mengikuti kata benda maskulin yang berartikel *der*.

Kata ganti milik *meiner, deiner, ihrer, unserer, euerer, ihrer (pl)* berfungsi sebagai objek Dativ mengikuti kata benda feminin yang berartikel *die*.

- c. Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang dalam Bahasa Selaru
Kata ganti orang bahasa Selaru *yau, o, e, sir, aram, wamwan,* dan *wahmet* yang berfungsi sebagai subjek.
Kata ganti orang *Myau, oh, eh, sirh, aramy, wahmeth, dan wamwany* berfungsi sebagai objek
- d. Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Milik Dalam Bahasa Selaru
Kata ganti milik *wasik, wasi, wasim,* dan *wait* yang berfungsi sebagai subjek. Kata ganti milik *wasikw, wasih, wasimy,* dan *waith* berfungsi sebagai objek.

4.2 Saran

Penulis menyarankan perlu diadakan penelitian lebih mendalam lagi terhadap bahasa Selaru yang sudah jarang sekali digunakan di daerah asal bahasa tersebut. Penulis melakukan penelitian ini agar dapat membantu dan diingat kembali oleh penutur bahasa Selaru. Peneliti juga menyarankan agar supaya penelitian-penelitian lainnya dapat melakukan penelitian analisis kontrastif terhadap objek lain yang terdapat dalam bahasa Jerman dan bahasa Selaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts and Aarts.1982. *English Syntactic: Function and Category in Sentence Analysis*.Oxford: Pergamon Press.
- Bahewa.2015. *Kalimat Perintah Bahasa Jerman dan Bahasa Talaud*. Skripsi. Manado : Fakultas Sastra Unsrat
- Djajasudarma T.F.2010. *Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung PT Refika Aditama
- Dreyer Schmidt,1996.*Lehr- und Übungsbuch der deutschen Gramatik*.
- Funk Hermann, Christina Kuhn, Silke Demme, Britta Winzer, R, Niemann und Carla Christiany. 2009 . *Studio d B1 Deutsch als Fremdsprache*. Berlin : Cornelsen verlags GmbH & co.OHG
- Griesbach Heinz, 1981 .*Deutsche Grammatik im Überblick*. München: Max Hueber Verlag

Gross. Harro.1998.*Einführung in die germanistische Linguistik München* Max Hueber Verlag

[Http://www.Selaru.Net/Indo](http://www.Selaru.Net/Indo). Bahasa- Selaru diakses tanggal 02 April 2018

Kessel K, Sandra. Reiman 2012.*Basiswissen Deutsche Gegenwartssprache*. Zurich : *Vdf Hochschul verlag* AG an der ETH

Kridalaksana, H. 1993. Kamus Linguistik. *Jakarta: Gramedia,*

Luscher R., Roland Schapes, 1976 *Deutsch* 2000. A Grammar of contemporary German. Munchen : Max Hueber Verlag

Marar Esau. 2016. *Kata Ganti Orang dalam bahasa Inggris dan bahasa* Skripsi . *Manado* Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi

Naranmasse Jovan.2010. *Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Tanimbar*. Skripsi . *Manado* : Fakultas Sastra Unsrat

O'Grady, dan Dobrovolsky,1992. *An Introduction: Contemporary Linguistics Analysis*. Toronto: copp clark pitman ltd

Rahman Nikmah. 1999. *Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu* *Manado* Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado

Zabrocki. 1980.*Lexikon der Germanistischen Linguistik Tübingen*: Max Niemeyer Verlag.